

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is a type of cancer that develops in the cervical region. Cervical cancer is the second most common cancer and the leading cause of death in women in Indonesia. A pap smear is one of the screenings that can be applied. The purpose of this study was to identify the characteristics and descriptions of cervical smear abnormalities in women who had pap smears in Muara Sebo Village, in 2022.

Methods: This is a descriptive study that takes a cross-sectional approach by conducting interviews and observations on patients at one time, The sample in this study was taken using total sampling, which means that all populations that met the inclusion criteria were used as the research sample. The data used are primary data collected August 2022, with a total sample size of 56 patients. Then, they will be analyzed univariate by describing the characteristics and features of pap smear cytopathology which will be presented in the form of a frequency distribution table.

Result: The majority of clinical characteristics of patients were in the age group 31-40 years, as many as 16 patients (28.5%), patients with multipara as many as 42 patients (75.0 %), patients who did not use any contraception as many as 31 patients (55.3%), non-menopause as many as 41 patients (73.2%), 33 patients (59.0%) without any complaints, 46 patients (82.2%) with no findings, 6 (10.7%) patient with gynecological disease, 2 (3.6%) patients with risky relationship, 3 patient (5.3%) who did smoke, most menarche age were in the age group more than 12 years, as many as 45 patients (80.3%) and based on the cytopathological results obtained 18 patients (32.1%) with NILM, 3 patients (5.3%) NILM-AS, 10 patients (17.9%) ASCUS -CKNS, 1 patient (1.8%) with ASCUS, 21 patients (37.5%) with CKNS-NILM, 1 patient (1.8%) with NILM-Acute Cervicitis, 1 patient (1.8%) NILM-Chronic Cervicitis ec vaginosis bacterial, and 1 patient (1.8%) Low Grade Squamous Intraepithelial Lesions (LSIL).

Conclusion: CKNS-NILM was the most common cytopathological result, followed by NILM, ASCUS-CKNS, NILM-AS, ASCUS, NILM-Acute Cervicitis, NILM-Chronic Cervicitis ec vaginosis bacterial, and Low Grade Squamous Intraepithelial Lesions (LSIL).

Keywords: description, pap smear, cervical cancer

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker serviks merupakan suatu keganasan di daerah leher rahim. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia menempati urutan kedua kanker terbanyak dan penyebab kematian pada wanita. Salah satu skrining yang dapat dilakukan adalah pap smear. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan gambaran abnormalitas apusan leher rahim pada wanita yang melakukan pemeriksaan pap smear di Desa Muara Sebo, Tahun 2022.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan crosssectional yakni dengan melakukan wawancara dan observasi pada pasien dengan pengambilan data yang dilakukan dalam satu waktu, sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan total sampling yang artinya semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh pada bulan Agustus tahun 2022 dengan total sampel sebanyak 56 pasien. Selanjutnya akan dilakukan analisis univariat dengan mendeskripsikan karakteristik dan gambaran sitopatologi *pap smear* yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil: Karakteristik klinis pasien paling banyak adalah kelompok usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 16 pasien (28.5%), pasien dengan multipara sebanyak 42 pasien (75.0%), pasien yang tidak menggunakan kontrasepsi apapun sebanyak 31 pasien (55.3%), pasien non-menopause sebanyak 41 pasien (73.2%), pasien yang tidak memiliki keluhan apapun sebanyak 33 pasien (59.0%), pasien yang tidak didapatkan temuan apapun sebanyak 46 pasien (82.2%), pasien dengan riwayat penyakit ginekologi sebanyak 6 pasien (10.7%), pasien yang memiliki riwayat hubungan berisiko sebanyak 2 pasien (3.6%), pasien dengan riwayat merokok sebanyak 3 pasien (5.3%), kelompok usia *menarche* terbanyak pada pasien adalah usia lebih dari 12 tahun sebanyak 45 pasien (80.3%) dan berdasarkan hasil sitopatologinya diperoleh 18 pasien (32.1%) dengan NILM, 3 pasien (5.3%) NILM-AS, 10 pasien (17.9%) dengan ASCUS-CKNS, 1 pasien (1.8%) ASCUS, 21 pasien (37.5%) dengan CKNS-NILM, 1 pasien (3.7%) dengan NILM-Cervicitis Akut, 1 pasien (1.8%) NILM-Cervicitis Kronik ec Vaginosis Bakterial, dan 1 pasien (1.8%) *Low Grade Squamous Intraepithelial Lesions (LSIL)*.

Kesimpulan: Hasil sitopatologi paling banyak ditemukan adalah CKNS-NILM,

diikuti oleh NILM, ASCUS-CKNS, NILM AS, ASCUS, NILM-Cervicitis Akut, NILM-Cervicitis Kronik ec Vaginosis Bakterial, dan *Low Grade Squamous Intraepithelial Lesions (LSIL)*.

Kata kunci: Gambaran, pap smear, kanker serviks.